



BAGIAN I

PEMAHAMAN DASAR TENTANG DOA



Bab 1

PENGERTIAN DOA

Doa adalah sarana komunikasi antara Allah dengan manusia, antara pencipta dengan ciptaan-Nya, antara Allah dengan umat-Nya, antara Bapa surgawi dengan anak-anak-Nya. Dalam pengertian sederhana, berdoa artinya melakukan komunikasi dengan Allah. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, arti berdoa dapat dijabarkan sebagai berikut:

❖ Berseru Kepada Allah

Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku. (Mzm. 17:6)

Pengertian doa yang pertama adalah berseru kepada Allah. Doa adalah seruan hati kita kepada Allah. Mzm. 17:1-15 adalah bagian dari doa Daud kepada Allah. Di situ Daud berkata bahwa ia berseru kepada Allah, seperti dalam kutipan ayat firman Tuhan di atas. Ia berseru kepada Allah, memanggil nama-Nya, ketika ia datang kepada-Nya dan berharap untuk mendapatkan pertolongan-Nya.

Ketika kita, orang percaya, berdoa, berarti kita sedang berseru kepada Tuhan, memanggil nama-Nya dan mencurahkan isi hati kita kepada-Nya. Kita berharap dan memohon Dia untuk menolong kita. Itulah pengertian doa yang pertama.





❖ Mencari Allah

Ya TUHAN, dalam kesesakan mereka mencari Engkau; ketika hajaran-Mu menimpa mereka, mereka mengeluh dalam doa. (Yes. 26: 16.)

Arti selanjutnya dari doa adalah mencari Allah. Dalam kutipan ayat firman Tuhan di atas orang Israel mencari Allah, berdoa kepada-Nya dalam keluhan ketika Allah menghajar mereka karena dosa-dosa mereka.

Mencari Allah tentulah tidak berarti bahwa Allah itu hilang. Tetapi artinya adalah: kita kembali kepada Allah, berbalik dari dosa dan perbuatan-perbuatan kita yang tidak benar di hadapan-Nya. Ketika kita, sebagai umat Allah, melakukan dosa dan meninggalkan Allah, maka Dia seolah-olah “hilang” dari kita. Ia memalingkan diri-Nya dari kita, merasa jijik dan tidak tahan melihat dosa-dosa kita. Tetapi ketika kita berbalik kepada-Nya (bertobat), datang kepada-Nya dalam doa, maka Ia akan menampakkan diri-Nya kembali kepada kita.

Ketika kita berdoa dan berharap kepada Allah, yang disertai dengan pertobatan dari dosa-dosa kita, berarti kita sedang mencari Allah dalam hidup kita.

❖ Menghampiri Tahta Allah

Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri tahta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. (Ibr. 4: 16.)